

PENGADAAN TEMPAT SAMPAH ANORGANIK SEBAGAI AKSI NYATA PEDULI LINGKUNGAN

Tri Sugiarti Ramadhan*, Vindha Ayu Novitasari

Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

*Koresponden penulis: trisugiarti@unisma.ac.id

Abstrak

Permasalahan sampah saat ini tidak hanya menjadi permasalahan di kota-kota besar saja namun juga di desa-desa. Kebiasaan membuang sampah sembarangan, kurangnya kesadaran dalam memilah sampah sesuai jenisnya, serta kurangnya kepedulian masyarakat tentang lingkungan hidupnya menjadi isu penting hampir di semua lapisan masyarakat. Hal ini sangat menyedihkan karena minimnya pengetahuan tentang sampah dan dampaknya. Perilaku buruk ini semakin parah disebabkan oleh minimnya fasilitas, sarana, dan prasarana kebersihan yang mudah dijangkau oleh masyarakat di tempat publik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat implementasi peduli lingkungan hidup berupa pengadaan tempat sampah anorganik dalam rangka program pengabdian kepada masyarakat Desa Grajagan. Bentuk kegiatan berupa pengadaan empat tempat sampah anorganik yang terbuat dari drum oli bekas yang dibagikan ke tempat-tempat publik. Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengadaan tempat sampah anorganik ini dengan konsultasi sekaligus secara tidak langsung sosialisasi tentang pentingnya kesadaran membuang sampah berdasarkan jenis sampah dan menumbuhkan kepedulian lingkungan. Pengadaan tempat sampah ini dapat memberikan dorongan kepada masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan dan mengelola sampah dengan baik dan tepat. Selain itu, juga melatih kebiasaan membuang sampah pada tempat sampah sesuai dengan jenis sampahnya.

Kata Kunci:

peduli lingkungan; sampah anorganik; desa grajagan

PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan hidup menjadi salah satu PR besar hampir di seluruh daerah di Indonesia. Salah satu permasalahan lingkungan hidup yang semakin hari semakin mengkhawatirkan adalah permasalahan sampah anorganik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sampah anorganik sendiri memiliki definisi yaitu sampah yang terdiri atas unsur yang tidak dapat diproses alami. Sampah anorganik dihasilkan dari bahan-bahan non-hayati baik berupa produk sintetik maupun hasil proses teknologi pengolahan bahan tambang atau sumber daya alam. Contoh sampah anorganik adalah plastik, botol/kaleng minuman, kresek, ban bekas, besi, kaca, kabel, barang elektronik, bohlam lampu, dan sebagainya. Sampah anorganik ini sulit terurai oleh alam dan berpotensi merusak kelestarian lingkungan seperti pencemaran udara akibat bau tidak sedap dari sampah, pencemaran air, pencemaran tanah apabila sampah anorganik tertimbun di tanah, serta menyebabkan rusaknya lapisan tanah apabila sampah

anorganik ini tertimbun dalam tanah dalam waktu yang lama. Sampah anorganik juga dapat mengganggu kesehatan.

Isu permasalahan lingkungan menjadi sangat penting karena kualitas lingkungan akan memengaruhi kualitas hidup manusia secara langsung. Dalam jangka panjang, kualitas lingkungan juga akan memengaruhi kualitas hidup manusia di masa yang akan datang. Oleh karena itu, kesadaran akan peduli lingkungan hidup sangat diperlukan di era sekarang. Kesadaran ini bukan hanya tanggung jawab pemerintah/beberapa pihak saja tapi juga semua pihak harus memiliki kesadaran peduli lingkungan serta ikut andil dalam menjaga lingkungan.

Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan pada Pasal 5 UU Pengelolaan Lingkungan Hidup No.23 Tahun 1997, bahwa masyarakat berhak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat. Untuk mendapatkan hak tersebut, pada pasal 6 dinyatakan bahwa masyarakat dan pengusaha berkewajiban untuk berpartisipasi dalam memelihara kelestarian fungsi lingkungan, mencegah, dan menanggulangi pencemaran dan kerusakan lingkungan. Terkait dengan ketentuan tersebut, dalam UU No.18 Tahun 2008 secara eksplisit juga dinyatakan bahwa setiap orang mempunyai hak dan kewajiban dalam pengelolaan sampah. Dalam hal pengelolaan sampah pasal 12 dinyatakan bahwa setiap orang wajib mengurangi dan menangani sampah dengan cara berwawasan lingkungan.

Permasalahan sampah saat ini tidak hanya menjadi permasalahan di kota-kota besar saja namun juga di desa-desa. Kebiasaan membuang sampah sembarangan, kurangnya kesadaran dalam memilah sampah sesuai jenisnya, serta kurangnya kepedulian masyarakat tentang lingkungan hidupnya menjadi isu penting hampir di semua lapisan masyarakat. Hal ini sangat menyedihkan karena minimnya pengetahuan tentang sampah dan dampaknya. Perilaku buruk ini semakin parah disebabkan oleh minimnya fasilitas, sarana, dan prasarana kebersihan yang mudah dijangkau oleh masyarakat di tempat publik (Kartiadi, 2009 dalam Mulasari dan Sulistyawati 2014).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di Desa Grajagan, Kec.Purwoharjo, Kab.Banyuwangi, Jawa Timur, pengelolaan sampah anorganik di desa ini khususnya tempat-tempat publik seperti pasar dan toko-toko besar masih cukup rendah, Rabu (04/08/2021). Selisih antara volume sampah anorganik dan jumlah tempat sampah anorganik sangatlah tinggi. Hal ini menyebabkan penambahan angka pencemaran lingkungan sampah anorganik dan semakin mempersulit pemilahan antara sampah anorganik dengan sampah-sampah lainnya. Berangkat dari hal tersebut, penulis berinisiatif membuat program kerja peduli lingkungan berupa pengadaan tempat sampah anorganik.

Tujuan dari program ini adalah :

- a. menciptakan lingkungan yang bersih, nyaman, dan sehat
- b. meningkatkan rasa kepedulian masyarakat terhadap lingkungan
- c. mengoptimalkan kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempat yang sudah disediakan berdasarkan jenis sampahnya

- d. meningkatkan nilai ekonomis sampah dengan cara menjual sampah anorganik ke pengepul, mengolah sampah plastik menjadi biji plastik, serta diolah menjadi produk inovasi lainnya

Manfaat yang diharapkan dari pengadaan tempat sampah anorganik :

- a. pengurangan pencemaran lingkungan
- b. lingkungan lebih bersih, sehat, nyaman, dan terjaga keindahannya sehingga kualitas hidup masyarakat juga akan meningkat
- c. menciptakan lapangan kerja baru serta menambah penghasilan apabila sampah dikelola kembali

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KSM Tematik Unisma 2021 dilaksanakan mulai tanggal 02 Agustus 2021 sampai dengan 14 September 2021. Tempat pelaksanaan kegiatan KSM di Desa Grajagan, Kec.Purwoharjo, Kab.Banyuwangi, Jawa Timur. Program kerja peduli lingkungan berupa pengadaan empat tempat sampah anorganik yang terbuat dari drum oli bekas yang dibagikan ke tempat-tempat publik. Metode yang di gunakan adalah metode pendekatan pemecahan masalah serta partisipasi. secara tidak langsung kegiatan pengadaan tempat sampah anorganik ini sebagai ikhtiar sosialisasi tentang pentingnya kesadaran membuang sampah berdasarkan jenis sampah dan menumbuhkan kepedulian lingkungan. Dalam proses survey lokasi, pembuatan tempat sampah, dan distribusi tempat sampah penulis bekerja sama dengan Karang Taruna Desa Grajagan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja peduli lingkungan berupa pengadaan tempat sampah anorganik berangkat dari observasi dan wawancara dengan ketua umum Karang Taruna Desa Grajagan sebagai narasumber. Narasumber menyatakan bahwa banyak tempat publik di Desa Grajagan yang berpotensi tinggi menghasilkan sampah anorganik namun belum ada tempat sampah anorganik.

Pertemuan kedua yaitu diskusi bersama dengan Karang Taruna Desa Grajagan membahas rencana pembuatan serta pemilihan lokasi distribusi tempat sampah anorganik, Minggu (15/08/2021). Pemilihan lokasi distribusi berdasarkan beberapa pertimbangan seperti rasio potensi penghasil sampah anorganik yang cukup banyak, lokasi yang strategis, serta tingkat urgensi adanya tempat sampah. Lokasi distribusi tersebut adalah tempat-tempat publik yaitu



Gambar 1. Diskusi rencana pembuatan serta pemilihan lokasi distribusi tempat sampah anorganik

1. Tahap Pembuatan

Tahap pembuatan tempat sampah dimulai dengan pemotongan dua drum oli bekas menjadi empat tempat sampah. Pemotongan drum ini menggunakan alat gerinda, Jum'at (27/08/2021). Sedangkan kaki dan pegangan tempat sampah dibuat dari besi yang dilas pada drum oli bekas. Proses selanjutnya dilakukan pengecatan tempat sampah, Selasa (31/08/2021). Hal ini ditujukan agar tempat sampah tampak lebih rapi dan menarik. Kegiatan pemotongan, pengelasan, dan pengecatan dilakukan di bengkel las milik salah satu masyarakat Desa Grajagan. Proses terakhir yaitu finishing dengan pemberian identitas KSM Tematik Unisma dan Karang Taruna Desa Grajagan, Jum'at sore (03/09/2021).



Gambar 2. Tahap pemotongan drum oli bekas dan pengelasan kaki tempat sampah



Gambar 3. Tahap Pengecatan tempat sampah

2. Tahap Distribusi

Pada Jum'at malam (03/09/2021) diselenggarakan acara peresmian rumah belajar, penyerahan buku donasi dan distribusi tempat sampah anorganik oleh Kepala Desa Grajagan. Kegiatan ini diselenggarakan di Balai Desa Grajagan. Setelah acara tersebut, dilakukan pendistribusian empat tempat sampah organik yang diletakkan pada titik lokasi yang sudah ditentukan sebelumnya yaitu swalayan mini, toko buah, Toko Resmi Pelangi Cell, Gudang Garam Strategic Partnership Ani Cell. Kegiatan ini dibarengi dengan penyebaran poster infografik kesehatan yang ditempelkan di dinding pintu masuk toko.



Gambar 4. Peresmian



Gambar 5. Distribusi tempat sampah dan infografik kesehatan di lokasi pertama



Gambar 6. Distribusi tempat sampah dan infografik kesehatan di lokasi kedua



Gambar 7. Distribusi tempat sampah dan infografik kesehatan di lokasi ketiga



Gambar 8. Distribusi tempat sampah dan infografik kesehatan di lokasi keempat

KESIMPULAN

Bedasarkan dari hasil pengabdian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengadaan tempat sampah anorganik sebagai aksi nyata peduli lingkungan sudah terlaksana dan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat Desa Grajagan. Pengadaan tempat sampah ini dapat memberikan dorongan kepada masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan dan mengelola sampah dengan baik dan tepat. Selain itu, juga melatih kebiasaan membuang sampah pada tempat sampah sesuai dengan jenis sampahnya.

Bersamaan dengan kegiatan pengadaan tempat sampah anorganik ini dilakukan penyebaran poster infografik kesehatan tentang pentingnya 5M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta mengurangi mobilitas) yang berfungsi sebagai media edukasi masyarakat tentang covid-19.

Saran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk kedepannya diharapkan masyarakat semakin peduli akan lingkungan sekitar dan dalam jangka menengah dapat mengelola sampah anorganik menjadi berbagai produk inovasi yang menarik sehingga mampu meningkatkan nilai ekonomis sampah anorganik itu sendiri. Sedangkan untuk jangka panjang diharapkan sampah anorganik ini bisa menjadi potensi unggul Desa Grajagan sehingga dapat mendatangkan keuntungan yang berkelanjutan.

Hal tersebut tentu perlu tindakan pemantauan berkelanjutan dari pihak pemerintah desa serta dibutuhkan sinergi dan komitmen antara pemerintah dan masyarakat dalam menangani, mengelola, dan mengembangkan produk hasil inovasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Malang yang telah memberikan kesempatan untuk dapat melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Grajagan, Karang Taruna Desa Grajagan, serta masyarakat Desa Grajagan yang telah memberikan sambutan baik dan membantu selama pelaksanaan program ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Rahmawati dkk. (2021). Sosialisasi Peduli Lingkungan dan Pencegahan Covid-19 Melalui Pengadaan Tempat Sampah, Hand Sanitizer, dan Tempat Cuci Tangan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 2(1), 19-28.
- Sari, M.M. & Umama, H.A. (2019). Patsambu (Tempat Sampah Bambu) untuk Peningkatan Kualitas Hidup Bersih dan Sehat Masyarakat di Desa Talaga, Kecamatan Mancak, Serang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 66-71.
- Farkhan M., Zamron M., dkk. (2018). Pembuatan Bak Sampah untuk Peduli Lingkungan di Desa Ngaresrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 32-37.
- Marliani, N. (2014). Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga (Sampah Anorganik) sebagai Bentuk Implementasi dari Pendidikan Lingkungan Hidup. *Jurnal Formatif*, 4(2), 124-132.